

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan adalah masalah yang sering dihadapi oleh manusia saat menjalani kehidupan sehari-harinya. Akibatnya, mereka harus berhutang pada orang lain dengan uang dan barang untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana yang terdapat dalam hadis berikut :

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا  
خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ وَحَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا  
خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي عَلَى بَابِ  
الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةِ عَشَرَ فَقُلْتُ يَا  
جَبْرِيْلُ مَا بَالَ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ لِأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ  
وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ

Telah menceritakan kepada kami [Ubaidullah bin Abdul Karīm] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Khalid] berkata, telah menceritakan kepada kami [Khalid bin Yazid]. Dan telah menceritakan kepada kami [Abu Hātim] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Khālid] berkata, telah menceritakan kepada kami [Khālid bin Yazid bin Abu Malik] dari [Bapaknya] dari [Anas bin Malik] ia berkata, "Rasūlullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada malam aku diisrakan aku

melihat di atas pintu surga tertulis 'Sedekah akan dikalikan menjadi sepuluh kali lipat, dan memberi pinjaman dengan delapan belas kali lipat'. Maka aku pun bertanya: "Wahai Jibril, apa sebabnya memberi hutang lebih utama ketimbang sedekah?" Jibril menjawab: **"Karena saat seorang peminta meminta, (terkadang) ia masih memiliki (harta), sementara orang yang meminta pinjaman, ia tidak meminta pinjaman kecuali karena ada butuh."**(H.R Ibnu Mājah nomor 2431)<sup>1</sup>

Dengan memberikan bantuan dengan pinjaman atau hutang, keduanya memiliki nilai manfaat dan pahala di sisi Allah SWT. Sebagaimana firmanNya dalam surat al-Baqārah (2) ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً يَوْمَئِذٍ وَاللَّهُ يُضِعُّ وَيَبْصِطُ<sup>ط</sup> وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Barangsiapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Ayat di atas menjelaskan siapa pun yang memberikan bantuan di jalan Allah dengan pinjaman, baik barang atau benda, Allah akan melipat gandakan pinjaman itu dengan rizki yang melimpah. Oleh karena itu, setiap orang, baik individu maupun kelompok (lembaga), diberi wewenang, untuk meminjamkan uang. Salah satunya adalah

---

<sup>1</sup> Muḥammad bin yaẓīd Al-Qazwīnī, *Sunan Ibnu Mājah*, Juz-1, (Beirut:Dār al-Fikr,1995). Bab Al-Qardḥ. hlm.415

memberikan pinjaman uang atau hutang-piutang kepada orang yang membutuhkan.<sup>2</sup>

Dalam agama Islam, pinjam-meminjam atau berhutang-piutang sebenarnya tidak dilarang, namun sangat penting bagi pemberi pinjaman dan penerima pinjaman untuk memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan dalam hadis, guna menjaga ketentuan yang tepat antara keduanya. Sebagaimana terdapat dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي نُجَيْحٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ يُسَلِفُونَ فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ  
فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ فِي تَمْرٍ فَلْيُسَلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى  
أَجَلٍ مَعْلُومٍ

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan bin Uyainah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Najih] dari [Abdullah bin Katsir] dari [Abu Al Minhal] dari [Ibnu Abbas] ia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang sementara para sahabat meminjamkan kurma dalam jangka waktu dua atau tiga tahun. Beliau lalu bersabda: **"Barangsiapa memberi pinjaman kurma hendaklah ia lakukan dalam takaran yang jelas,**

---

<sup>2</sup> Hasna Gustiani and dkk, 'Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya', *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.5 (2023), hlm.12

**timbangan yang jelas, dan waktu yang jelas."** (H.R Ibnu Mājah Nomor 2280)<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan terkait pinjaman di atas maka penulis akan memaparkan praktik pinjam-meminjam yang terdapat di Kampung Cikadu Tasikmalaya Jawa Barat. Kampung Cikadu merupakan desa yang secara administratif masuk kedalam wilayah Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Secara geografis, Kampung Cikadu letaknya tidak jauh dari jalur jalan utama Bandung-Tasikmalaya. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh bangunan dan beberapa pekerjaan di sektor formal maupun informal lainnya.<sup>4</sup>

Berdagang merupakan mayoritas pencaharian di Kampung Cikadu.<sup>5</sup> Banyaknya aktivitas perdagangan serta menurunnya sektor perekonomian menyebabkan modal usaha, pendapatan serta untuk memenuhi kebutuhan sehari hari menjadi tidak terpenuhi. Permasalahan tersebut menyebabkan warga melakukan pinjaman terhadap bank emok. Warga lebih

---

<sup>3</sup> Muḥammad bin yaẓīd Al-Qazwīnī, *Sunan Ibnu Mājah*, Juz-1, (Beirut: Dār Al-Fikr,1995). Bab *Al-Salaf Fi Kila Ma'lum Wawazana Ma'lumin Ila Ajalin Ma'lum*. hlm.291

<sup>4</sup>DATA IUMK KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020 – Data Kota Tasikmalaya (tasikmalayakota.go.id) *Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2023*

<sup>5</sup>DATA IUMK KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020 – Data Kota Tasikmalaya (tasikmalayakota.go.id) *Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2023*

memilih melakukan pinjaman ke bank emok daripada bank konvensional dikarenakan persyaratan pinjaman yang diajukan ke bank emok terbilang cukup mudah dibandingkan dengan mengajukan pinjaman ke bank konvensional. Melakukan pinjaman ke bank emok cukup dengan menyerahkan fotocopy KTP dan KK (Kartu Keluarga). Dengan berbagai penawaran peminjaman uang yang tersedia, tentunya sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk mendapatkan uang dengan cepat dan mudah. Meskipun bunganya tinggi yaitu pengembalian yang dibebankan lebih dari 20 %. masyarakat tidak peduli dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh penyedia jasa. Karena penting bagi mereka yang membutuhkan uang dengan cepat dan mudah.<sup>6</sup>

Untuk memberikan kredit kepada masyarakat, lembaga keuangan bank memiliki persyaratan yang biasanya harus dipenuhi oleh peminjam kredit. Namun, banyak masyarakat yang tidak memahami persyaratan bank. Bank tidak melakukan sosialisasi yang cukup kepada masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa bank menganggap masyarakat kecil kurang menguntungkan dibandingkan dengan

---

<sup>6</sup> Lisa Dewi Anggraeni dkk, "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa "Bank Emok" Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta*", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 4.2 (2020), hlm.181

memberikan kredit kepada usaha-usaha yang dapat menghasilkan banyak uang dan tidak mengalami kredit macet.<sup>7</sup> Oleh karena itu, bank kurang mempromosikan kredit kepada masyarakat kecil. Sehingga masyarakat yang memiliki usaha kecil saat ini lebih memilih pinjaman di penyedia jasa pinjaman atau lembaga keuangan nonbank untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah kondisi ekonomi yang sulit, tingkat pendidikan yang minim, literasi yang rendah, dan kurangnya pemahaman akan ajaran agama.<sup>8</sup>

Ketika masyarakat menghadapi kesulitan ekonomi, seperti tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka sering merasa terdorong untuk mencari solusi cepat. Rentenir seringkali hadir sebagai pilihan yang mudah dan cepat untuk memperoleh dana tambahan tanpa harus melewati prosedur yang rumit dari lembaga keuangan formal.

Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat dapat menyebabkan kurangnya kesadaran

---

<sup>7</sup> Al Juned Muh., 'Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Kelurahan Gunung Sari Kec.Rapoccini Makassar' (UIN Alauddin Makassar, 2014).hlm.5

<sup>8</sup> Maesaroh Maesaroh, 'Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Pembiayaan', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 2.2 (2016). hlm.5

akan risiko dan konsekuensi buruk yang mungkin timbul dari pinjaman rentenir dengan bunga tinggi. Beberapa orang mungkin tidak memiliki pengetahuan tentang hak-hak mereka sebagai peminjam, serta cara untuk melindungi diri dari penindasan rentenir yang tidak bertanggung jawab.

Kurangnya literasi finansial juga menjadi faktor penting dalam fenomena ini. Banyak orang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, atau bagaimana mengelola hutang secara efektif. Akibatnya, mereka mungkin tidak dapat mencari alternatif yang lebih baik dan terjebak dalam siklus hutang yang berbahaya.

Selain itu, pemahaman agama yang kurang memadai juga dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk meminjam dari rentenir. Beberapa masyarakat mungkin tidak menyadari bahwa beberapa praktik rentenir dapat dianggap tidak etis atau melanggar prinsip-prinsip agama mereka. Kurangnya pengetahuan tentang panduan agama terkait keuangan dan hutang dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam mencari bantuan keuangan.

Secara keseluruhan, pinjaman dari rentenir dalam masyarakat seringkali merupakan cerminan dari kompleksitas masalah sosial dan ekonomi yang lebih

luas. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan pendidikan di masyarakat, serta memahami prinsip pinjam meminjam melalui kajian ḥadīth.

Dampak dari praktik riba akan menimbulkan dampak negatif dari segala aspek dampak dari segi ekonomi yaitu Suku bunga menghambat pertumbuhan ekonomi, karena suku bunga menghalangi lajunya gerak modal menuju kebebasan. Jika suku bunga dihapuskan maka modal akan bergerak laju dan tumbuh dengan cepat.<sup>9</sup>

Adanya beberapa alasan konkrit peneliti melakukan penelitian di Kampung Cikadu Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Tasikmalaya. Kampung Cikadu dapat digunakan sebagai tempat penelitian karena memenuhi persyaratan penelitian dan memiliki banyak elemen yang mendukung penelitian ini, seperti fakta bahwa banyak orang di Kampung tersebut yang terlibat dalam prosesnya. Karena itu, saya ingin menyelidiki sejauh mana Bank Emok memengaruhi kehidupan sosial di Kampung tersebut melalui kajian hadis dengan menggunakan

---

<sup>9</sup> Abdul Mughni and Muhammad Agung Mudzakir, 'Eksistensi Gerakan Ekonomi Koperasi BMT Nahdhatul Ummah Dalam Ekonomi Keluarga Islam', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1.1 (2018). hlm.10

teori Ahmad Ubaydi Hasbillah melalui metode desain kajian tematik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis terfokuskan mengenai:

1. Bagaimana konsep pinjam-meminjam dalam perspektif hadis Nabi ?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong seseorang meminjam dan memberi pinjaman terkait praktik Bank Emok di Kampung Cikadu Jawa Barat ?
3. Bagaimana implikasi terkait pinjam-meminjam di Bank Emok Tasikmalaya Jawa Barat yang terdapat dalam hadis ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep pinjam-meminjam dalam perspektif hadis Nabi
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong seseorang meminjam dan memberi pinjaman terkait praktik Bank Emok di Kampung Cikadu Jawa Barat.
3. Untuk menjelaskan implikasi terkait pinjam meminjam di Bank Emok Tasikmalaya Jawa Barat, yang terdapat dalam hadis

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang ilmu hadis khususnya berkaitan dengan hadis pinjam-meminjam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam proses penelitian, seorang penulis tentu memerlukan beberapa referensi sebagai sumber informasi untuk penulisan yang sedang diteliti. Untuk mencegah tindakan plagiarisme dan menegaskan perbedaan antara topik yang akan dibahas oleh penulis dengan tulisan yang telah ada sebelumnya, penulis akan mengkaji tulisan lain yang memiliki judul atau pembahasan yang hampir serupa dengan topik yang akan dibahas oleh penulis. Diantara tulisan tersebut adalah:

**Pertama,** Skripsi oleh Muh.Al-Juned “*Dampak Praktek Rentenir terhadap sosial ekonomi di kelurahan gunung sari kec. Rapoccini Makassar.*” tahun 2014<sup>10</sup>

Membahas mengenai dampak praktek rentenir terhadap sosial ekonomi yang terdapat di di kelurahan gunung sari Kec.Rapoccini Makassar. Didalam penelitian tersebut juga dibahas mengenai riba serta kemiskinan yang menjadi penyebab utama masyarakat melakukan pinjaman terhadap rentenir.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah bahwa penelitian Muh.Al-Juned fokus pembahasannya mengenai dampak dari melakukan pinjaman terhadap rentenir sedangkan yang penulis teliti fokus kepada kajian living hadis mengenai pinjam-meminjam terhadap maraknya praktik bank emok serta menganalisis implikasi hadis pinjam-meminjam terhadap praktik Bank Emok yang terjadi di Kampung Cikadu.

**Kedua,** Skripsi oleh Ahmad Rizki Rambe “*Analisis hukum terhadap perjanjian pinjam meminjam uang*

---

<sup>10</sup> Al Juned Muh. “*Dampak Praktek Rentenir terhadap sosial ekonomi di kelurahan gunung sari Kec. Rapoccini Makassar.*”(UIN Alauddin Makassar, 2014)

*yang dilakukan oleh masyarakat kepada rentenir.”* tahun 2019<sup>11</sup>

Fokus penelitian ini yaitu mengetahui bentuk perjanjian, hukum, dan perlindungan hukum pinjam meminjam yang dilakukan oleh masyarakat kepada rentenir.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah bahwa penelitian Ahmad Rizki Rambe fokus penelitiannya mengetahui bentuk perjanjian, hukum, dan perlindungan hukum pinjam meminjam yang dilakukan oleh masyarakat kepada rentenir. sedangkan yang penulis teliti fokus kepada kajian living hadis mengenai pinjam-meminjam terhadap maraknya praktik bank emok serta menganalisis implikasi hadis pinjam-meminjam terhadap praktik Bank Emok yang terjadi di Kampung Cikadu.

**Ketiga,** Jurnal Penelitian oleh Lisa Dewi Anggraeni “*Analisis Faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim menggunakan jasa bank emok di desa cilalawi kecamatan sukutani kabupaten purwakarta.*” Tahun 2020<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Rizqi Rambe Ahmad, ‘*Analisis Hukum Terhadap Perjanjian Pinjam Meminjam Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Kepada Rentenir (Studi Di Kelurahan Sirandong RantauPrapat)*’ (UMSU, 2019).

<sup>12</sup> Lisa Dewi Anggraeni dkk, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa “Bank Emok” Di*

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa antusias masyarakat muslim di Kampung Cilalawi Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta terhadap keberadaan bank emok, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan Bank Emok.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah bahwa penelitian Lisa Dewi Anggraeni fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui seberapa antusias masyarakat muslim di Kampung Cilalawi Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta terhadap keberadaan Bank Emok, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan Bank Emok. Sedangkan yang penulis teliti fokus kepada kajian hadis mengenai Pinjam-meminjam terhadap maraknya praktik bank emok serta menganalisis sistem dan praktik hutang-piutang yang terjadi di Kampung Cikadu.

*Keempat*, Jurnal Penelitian oleh Hasna gustiani wahidah “*Dampak maraknya bank keliling (Bank emok) dikalangan masyarakat.*” Tahun 2023<sup>13</sup>

---

Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta”, *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 4.2 (2020)

<sup>13</sup> Hasna Gustiani and dkk, ‘*Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya*’, *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.5 (2023)

Memfokuskan penelitian kepada maraknya hutang pihutang kepada bank emok sejak masa pandemi covid-19.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah bahwa penelitian Hasna gustiani wahidah penelitiannya Memfokuskan penelitian kepada maraknya hutang pihutang kepada bank emok sejak masa pandemi covid-19. sedangkan yang penulis teliti fokus kepada kajian *living hadis* mengenai pinjam-meminjam terhadap maraknya praktik bank emok serta menganalisis implikasi hadis pinjam-meminjam terhadap praktik Bank Emok yang terjadi di Kampung Cikadu.

***Kelima***, Jurnal penelitian oleh kinkin Syamsyudin “*Bank emok dalam presepsi warga desa Barudua dan kaitanya dengan hadis ancaman bagi pelaku riba.*” Tahun 2023<sup>14</sup>

Penelitian ini difokuskan kepada maraknya penggunaan sistem tanggung renteng dalam praktik bank emok di Desa Barudua.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah bahwa penelitian Kinkin Syamsyudin menjelaskan bahwa masyarakat di Desa Barudua berfokus kepada mata pencaharian

---

<sup>14</sup> Kinkin Syamsudin and others, ‘*Bank Emok Dalam Persepsi Warga Desa Barudua Dan Kaitannya Dengan Hadis Ancaman Bagi Pelaku Riba*’, *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 9 (2023), 2548–4400.

produksi stoberi kemudian pada tahun 2016 mengalami kemerosotan dan kerugian sehingga masyarakat di desa Barudua melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, kemudian pinjaman bank emok yang terjadi di desa Barudua dilakukan dengan sistem tanggung renteng atau berkelompok.

Sedangkan yang penulis teliti yaitu kajian living hadis mengenai pinjam-meminjam terhadap maraknya praktik bank emok serta menganalisis implikasi hadis pinjam-meminjam terhadap praktik Bank Emok yang terjadi di Kampung Cikadu.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>15</sup>

Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil observasi. Analisis induktif bisa dilakukan dengan pendekatan

---

<sup>15</sup> Adi Susilo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Susilo Adi (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023) hlm.15

analisis, pengamatan dilakukan dengan terhadap pengalaman individual. Metode tersebut diambil berdasarkan topik judul yang diangkat, adapun metode penelitian meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>16</sup> Penelitian kualitatif dapat dilakukan baik melalui wawancara, pengamatan menyeluruh, atau penelitian pustaka.

Studi ini dilakukan di Kampung Cikadu Kota Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih karena Peneliti menemukan bahwa terdapat masyarakat menggunakan jasa Bank Emok untuk meminjam uang.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sumber data primer adalah Hadis-hadis yang terdapat dalam *Kutubu Tis'ah*, serta hasil

---

<sup>16</sup> Susilo, Adi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm.15

wawancara dengan informan yang dianggap relevan. Informan yang dimaksud dalam konteks ini adalah kreditur dan nasabah dari Bank Emok yang beroperasi di Kampung Cikadu Tasikmalaya Jawa Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada data yang diperoleh melalui kepustakaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh tersebut berupa seperti buku, artikel, jurnal ilmiah dan media online.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. *Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan ataupun secara jarak jauh (online). Tujuan dari melakukan teknik dengan wawancara yaitu dalam rangka memperoleh informasi atau jawaban yang akan dikembangkan dalam penelitian.<sup>17</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan dengan dua jenis yaitu tipe terstruktur dan semi terstruktur.

---

<sup>17</sup> Wahyu PurWanza Sena, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 2022. hlm.59

- b. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>18</sup>
- c. Dokumentasi merupakan teknik kepustakaan dengan menelaah buku-buku, artikel serta karya ilmiah yang ada kaitannya dengan topik pembahasan skripsi.

#### 4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Ahmad Ubaydi Hasbillah dengan menggunakan metode desain kajian tematik. Desain kajian tematik digunakan untuk mengungkap sejauh mana al-Qur'an dan hadis itu hidup dalam sebuah komunitas. Serta ayat atau hadis apa saja yang belum banyak dihidupkan di sebuah komunitas. Unsur unsur pokok yang terdapat dalam kajian tematik adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema *living Qur'an Hadis*
- b. Menentukan dan memastikan lokasi penelitian

---

<sup>18</sup> Dhika.dkk Hardani. Juliana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Community Services View Project Seri Buku Ajar View Project*, 2020. hlm.123

- c. Identifikasi *living Qur'an-hadis* dalam sebuah objek penelitian. Menggunakan metode observasi, wawancara, atau survey.
- d. Analisis tematik
- e. Penarikan kesimpulan<sup>19</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini berjalan dengan sistematis dan menghasilkan sebuah skripsi yang utuh dan komprehensif, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa sub-sub bab sesuai dengan cakupan bab. Penulis membagi tulisan ini kepada 5 bab

**Bab Pertama**, berisikan gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

**Bab Kedua**, pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi dan Profil Bank Emok.

**Bab Ketiga**, penulis akan menguraikan mengenai konsep pinjam meminjam dalam hadis Nabi yang terkait mengenai Pengertian pinjam-meminjam, Dasar hukum dan Hukum pinjam-meminjam, Rukun dan Syarat pinjam-meminjam, Hadis-hadis pinjam-

---

<sup>19</sup> Ubaydi Hasbillah,Ahmad. 2019. *Ilmu Living Qur'an Hadis*. hlm.252

meminjam, Konsep etika serta Prinsip-prinsip dalam melakukan Pinjam-meminjam.

**Bab Keempat**, pada bab ini penulis akan faktor yang melatarbelakangi kreditur dan debitur melakukan pinjaman dan implikasi hadis terkait Praktik Bank Emok Latar belakang kreditur dan debitur melakukan transaksi pinjam-meminjam, serta kritik terkait resepsi hadis pinjam-meminjam terkait kreditur dan debitur dalam praktik Bank Emok di Kampung Cikadu Tasikmalaya Jawa Barat.

**Bab Kelima** merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Terakhir adalah daftar pustaka yang menjadi rujukan penulis dalam membuat skripsi ini.